

ABSTRAK

Intan Gustiana Mildasari (2017/17046066). Pengembangan Soal *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA. Skripsi. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, 2021.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum ditemukannya pengembangan soal berbasis HOTS sebagai alat evaluasi penilaian hasil belajar pada mata pelajaran sejarah peserta didik di SMAN 1 Kerinci. Tujuan penelitian ini antara lain: 1) merumuskan langkah-langkah pengembangan soal berbasis HOTS pada mata pelajaran sejarah SMA, 2) menguji kelayakan soal penilaian hasil belajar sejarah berbasis HOTS di SMA, 3) menguji kepraktisan soal penilaian hasil belajar sejarah berbasis HOTS di SMA.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*), dengan mengikuti langkah pengembangan model ADDIE: *Analyze Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Subjek uji kelayakan produk melibatkan ahli materi Sejarah Indonesia dan ahli evaluasi. Subjek uji praktikalitas produk terdiri dari satu orang guru sejarah Indonesia dan 20 orang peserta didik SMA Negeri 1 Kerinci kelas XI IPS 2. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar validasi untuk menilai kelayakan dan kepraktisan instrumen penilaian yang dikembangkan. Teknik analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (menggunakan content validitas isi dari Aiken mata pelajaran sejarah Indonesia).

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa perangkat soal HOTS. Tahapan yang dilakukan untuk pengembangan produk ini menggabungkan prosedur pengembangan instrumen pada umumnya dengan prosedur pengembangan model ADDIE, diantaranya yaitu: 1) melakukan analisis kebutuhan pengembangan perangkat soal HOTS, 2) merancang perangkat soal HOTS dengan pengembangan terdiri atas a) menentukan tujuan tes, b) menyusun kisi-kisi tes, c) menentukan bentuk tes, yakni berupa soal tes pilihan ganda dan uraian, d) menentukan panjang tes, e) merakit butir-butir soal HOTS, 3) Pengembangan produk dengan melakukan uji kelayakan produk kepada ahli materi dan ahli evaluasi. 4) implementasi produk yaitu soal HOTS kepada sekolah yakni SMA Negeri 1 Kerinci untuk mengetahui praktikalitas produk, 5) evaluasi produk berdasarkan tanggapan guru dan peserta didik.

Hasil uji kelayakan produk (Soal HOTS) dari segi materi oleh ahli materi sejarah Indonesia adalah dengan kategori valid skor 0,86. Hasil uji kelayakan produk (Soal HOTS) oleh ahli evaluasi diperoleh dengan kategori valid skor 0,87. Hasil uji praktikalitas produk oleh guru diperoleh rerata skor 3.8 (sangat praktis) dan oleh peserta didik diperoleh rerata skor 3.86 (sangat praktis). Dengan demikian, instrumen penilaian hasil belajar sejarah berbasis HOTS ini layak dan praktis digunakan untuk peserta didik SMA.

Kata Kunci: Hight Order Thingking Skill, Pembelajaran Sejarah